

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Islam Durenan Trenggalek Pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan mentor dalam pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) yaitu metode An-Nahdliyah. Yaitu metode yang menggunakan ketukan. Mentor senantiasa membimbing siswa dengan metode yang baik dan pas. Salah satu langkahnya dengan melakukan pengelompokan pada siswa berdasarkan kemampuannya. Mengajarkan siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan sesuai tajwidnya, menggunakan solusi yang baik ketika terdapat hambatan seperti menasehati siswa saat melanggar peraturan. Mentor memberikan apresiasi kepada murid agar selalu termotivasi dalam belajar Al-Qur'an.
2. Metode yang digunakan mentor dalam Pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) yaitu metode sorogan. Dimana siswa dan guru langsung saling berhadapan sehingga siswa lebih cepat paham dalam pembelajaran. Dan siswa lebih terkondisikan dengan langsung berhadapan dengan mentor. Mentor mengajarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an

dengan baik dan benar sesuai tajwidnya, mentor juga memberikan solusi yang baik dengan adanya hambatan yang timbul antara lain dengan memberikan teguran kepada siswa.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Lembaga Sekolah**

Sebaiknya dari pihak sekolah memberikan dukungan kepada guru dalam rangka peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan memperhatikan penyediaan fasilitas yang lebih baik lagi, agar dapat menunjang pembelajaran yang dibutuhkan dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

### **2. Bagi Guru**

Meskipun guru sudah baik dalam menggunakan metode pembelajaran hendaknya guru senantiasa berupaya untuk meningkatkan daya kreatifitasnya dalam penggunaan metode-metode pembelajaran yang lain yang bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

### **3. Bagi Siswa**

Diharapkan tetap semangat dan terus berusaha dalam meningkatkan kompetensi baca tulis Al-Qur'an, sehingga menjadi lebih baik, mahir, dan terampil sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, dan pada akhirnya tergolong orang-orang yang bacaan Al-Qur'annya benar-benar sempurna dan berkualitas.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya peneliti selanjutnya bisa meneliti pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an dengan lebih baik lagi. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.